

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian melalui sumber langsung di lapangan, sebagaimana penelitian ini memberikan informasi terkait situasi dan kondisi kehidupan pada objek yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana masalah peneliti yang diambil dapat berkembang di lapangan sesuai kondisi dan situasi. Penulis juga mengharapkan penelitian ini bisa memberikan hasil informasi yang lebih luas. Sehingga pendekatan kualitatif yang diambil pada penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih luas terkait masalah yang ada pada penelitian tersebut.<sup>2</sup>

Pada jenis penelitiannya menggunakan studi kasus (*Case Study*), dimana peneliti ingin mengetahui terkait suatu aktivitas, program pada satu organisasi dalam memperoleh hasil informasi lebih luas sehingga hasil data penelitian ini menjadi teori.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jam'iyah Al-Mubarak Kudus yang telah menerapkan strategi dakwah dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan yang bersekretariat di MA Qudsiyyah, Desa Kerjasan Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), [https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&pg=PR1&dq=conny+r+semiawan+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjW47e0pI\\_9AhWzXMBHQb1D3YQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=conny%20r%20semiawan%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&pg=PR1&dq=conny+r+semiawan+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjW47e0pI_9AhWzXMBHQb1D3YQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=conny%20r%20semiawan%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false)

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif+ajat+rukajat&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjZfP0pb9AhXB4nMBHdVmBjsO6AF6BAgBEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif%20ajat%20rukajat&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif+ajat+rukajat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjZfP0pb9AhXB4nMBHdVmBjsO6AF6BAgBEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif%20ajat%20rukajat&f=false)

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media press, 2021), [https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+zuchri&hl=id&source=gb\\_mobile\\_entity&ovdme=1&redir\\_esc=v#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20zuchri&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+zuchri&hl=id&source=gb_mobile_entity&ovdme=1&redir_esc=v#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20zuchri&f=false)

Alasan peneliti mengambil penelitian tersebut karena menurut pendapat peneliti Jam'iyah Al-Mubarak Kudus mempunyai solusi untuk membentengi orang-orang agar tidak terpapar radikalisme, memperkokoh persatuan dan kesatuan, menjadikan rasa damai untuk bangsa khususnya di wilayah Kudus dengan melalui sholawat bertema kebangsaan seperti sholawat Asnawiyah baik di konten *youtobe* maupun di setiap *perform* yang tidak pernah meninggalkan lantunan sholawat Asnawiyah.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber perolehan data pada penelitian oleh orang yang memberikan informasi terkait penelitian.<sup>4</sup> Pada subjek penelitian ini yaitu Pengurus Jam'iyah Al-Mubarak Kudus selaku pelaku dakwah dan mad'u yang terdiri dari *Fans* atau pengikut Jam'iyah Al-Mubarak Kudus yang bernama Al-Mubarak Holiq, orang yang mengundang atau orang punya hajat yang meminta Jam'iyah Al-Mubarak Kudus *perform* pada acaranya dan *jemaah* yang hadir seperti kalangan tua, remaja, dan anak-anak.

### D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh sebagai berikut :

1. **Sumber Primer**, yakni data yang diambil dari sumber secara langsung di lokasi penelitian, seperti melakukan wawancara terhadap narasumber. Pada penelitian ini sumber primer diperoleh dari pelaku dakwah yakni Pengurus Jam'iyah Al-Mubarak Kudus dan mad'u yang terdiri dari *Fans* atau pengikut Jam'iyah Al-Mubarak Kudus yang bernama Al Mubarak Holiq, orang yang mengundang atau orang punya hajat yang meminta Jam'iyah Al-Mubarak Kudus *perform* pada acaranya dan *jemaah* yang hadir seperti kalangan tua, remaja, dan anak-anak.
2. **Sumber Sekunder**, yakni data yang diperoleh bukan dari secara langsung ke lokasi penelitian, tetapi melalui hasil karya orang lain serta sebagai pelengkap data. Pada penelitian

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Solo:Cakrabooks,2014),[https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+zuchri&hl=id&source=gb\\_mobile\\_entity&ovdme=1&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20zuchri&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+zuchri&hl=id&source=gb_mobile_entity&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20zuchri&f=false)

ini peneliti mengambil sumber data sekunder berupa buku sholawat yang berisi album-album Jam'iyah Al-Mubarak Kudus, Sosial media Jam'iyah Al-Mubarak Kudus seperti (facebook, instagram, dan konten youTube), buku dinamika rebana yang berisi tentang potret sejarah Jam'iyah Al-Mubarak Kudus, serta dokumen-dokumen, arsip serta catatan-catatan lainnya yang dapat memperkuat data tersebut.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berbentuk, sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Menurut Moleong yang dikutip oleh Umar dan Choiri dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan menyatakan bahwa Wawancara adalah suatu bentuk interaksi percakapan antara dua orang, yaitu *interviewer* atau pewawancara yang bertugas memberikan pertanyaan dan *interviewee* atau narasumber yang menjawab pertanyaan.<sup>6</sup> Wawancara terdiri dari beberapa tipe yaitu:

#### a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah kegiatan wawancara yang telah dipersiapkan dengan menyiapkan pertanyaan tertulis serta jawaban yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara, sehingga wawancara terstruktur ini, peneliti mengetahui hasil informasi dengan mempersiapkan instrumen dalam mengumpulkan data, sehingga akan fokus dalam pembahasan sesuai tema.<sup>7</sup>

#### b. Wawancara semi terstruktur (*Semistructured Interview*)

Wawancara semi terstruktur adalah kegiatan wawancara yang dilaksanakan secara terbuka kepada narasumber yang diminta untuk memberikan *argument* sesuai ide atau pendapatnya.

#### c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,113.

<sup>6</sup> Umar Sidiq, dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV Nata Karya , 2019)

<sup>7</sup> Umar Sidiq, dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian di Bidang Pendidikan*,75

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dan tidak sistematis. Wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan, untuk memperoleh gambaran permasalahan, maka saat wawancara kepada pihak yang mewakili dari tingkatan urutan pada objek.<sup>8</sup>

Hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur (*Structured Interview*) kepada pelaku dakwah yakni Pengurus Jam'iyah Al-Mubarak Kudus dan mad'u yang terdiri dari *Fans* atau pengikut Jam'iyah Al-Mubarak Kudus yang bernama Al Mubarak Holiq, orang yang mengundang atau orang punya hajat yang meminta Jam'iyah Al-Mubarak Kudus *perform* pada acaranya dan *jemaah* seperti dari kalangan tua, remaja, dan anak-anak. Peneliti dengan mempersiapkan pertanyaan sebelumnya dan membawa data-data dalam memenuhi keperluan yang dibutuhkan.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam pengumpulan data melalui cara mencermati, melihat, dan mengamati suatu peristiwa secara sistematis sehingga dapat menjadi sebuah kesimpulan dan diagnosis.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaannya, observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi berperan (*participant observation*) dan observasi tidak berperan (*non-participant observation*).

Observasi berperan Pada jenis observasi ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang perilaku dan kondisi lingkungan penelitian dengan memasuki situasi yang sebenarnya. Observasi ini dapat dilakukan secara formal maupun informal, dan melibatkan peneliti sebagai anggota lembaga atau kelompok masyarakat yang sedang diteliti. Observasi non-partisipan Dalam jenis observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dengan subjek yang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat independen.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq, dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian di Bidang Pendidikan*,75

<sup>9</sup> Umar Sidiq, dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian di Bidang Pendidikan*

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,136.

Hal ini peneliti melakukan observasi non partisipan sebagaimana peneliti hanya melakukan pengamatan terkait jenis kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jamiyyah Al Mubarak Kudus yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan, Metode atau cara pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jamiyyah Al Mubarak Kudus, Tingkat partisipasi dan respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Al-Mubarak Kudus, dan Penggunaan media sosial oleh Jamiyah Al Mubarak Qudsiyyah Kudus, tanpa terlibat dalam kegiatannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data atau dokumen yang terdapat pada permasalahan penelitian dimasa lampau. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>11</sup> Pada teknik dokumentasi ini peneliti mencari sumber dari buku sholawat yang berisi album-album Jam'iyah Al-Mubarak Kudus, Sosial media Jam'iyah Al-Mubarak Kudus seperti (facebook, instagram, dan konten youtube), buku dinamika rebana yang berisi tentang potret sejarah Jam'iyah Al-Mubarak Kudus, serta dokumen-dokumen, arsip serta catatan-catatan lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

1. **Triangulasi Sumber**, yakni mengecek data dari beberapa sumber guna validasi data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari pengurus dan mad'u atau *jemaah* Jam'iyah Al-Mubarak Kudus. Data dari sumber tersebut akan dikategorikan, deskripsikan, pendapat mana yang sama, berbeda dan spesifik yang kemudian hasil data disimpulkan berdasarkan kesepakatan sumber tersebut.
2. **Triangulasi Waktu**, suatu konsep di mana kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Hal ini terjadi ketika pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data sesuai situasi objek yang diteliti. Oleh karena itu, pengumpulan data dapat diperoleh pada waktu tertentu. Sehingga pengecekan data dapat dilakukan di waktu yang berbeda dengan kepastian data yang akurat.

---

<sup>11</sup> Umar Sidiq, dan Moh Miftahul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian di Bidang Pendidikan

3. **Triangulasi Teknik**, adalah suatu metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menguji sumber yang sama menggunakan cara yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti mengecek data dari hasil wawancara pengurus dan mad'u atau *jemaah* Jam'iyah Al-Mubarak Kudus yang akan dicek dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi, jika ada perbedaan maka akan diteliti kembali untuk diketahui data yang benar.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu jenis data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari konten *youtobe*, facebook, instagram, dan kitab sholawat. Data dari observasi diperoleh dengan cara mengamati dan melihat penerapan strategi dakwah yang dilakukan. Sedangkan data wawancara diperoleh dengan cara mencari informasi lebih luas terkait strategi dakwah Jam'iyah Al-Mubarak Kudus dalam memperkuat nilai kebangsaan melalui wawancara oleh pengurus dan *jemaah* Jam'iyah Al-Mubarak Kudus.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya berjudul Pendekatan Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa mereduksi data adalah bentuk kegiatan meringkas memilah dan memilih suatu yang penting dengan menentukan tema atau konsepnya. Karena itu, setelah direduksi data dapat memberi suatu penggambaran yang jelas dan peneliti mudah mengumpulkan data selanjutnya serta pencariannya di masa yang akan datang jika diperlukan.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cakupan yang sangat luas maka peneliti perlu analisis data dengan cara reduksi data yakni memfokuskan data terkait

---

<sup>12</sup>Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, Penulisan Karya Ilmiah (Jakarta:Kencana, 2019),

[https://books.google.co.id/books?id=v\\_32DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penulis+karya+ilmiah+zulmiyetri&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiHOP2u4Jb9AhWd53MBHd\\_NCbUQ6AF6BAgEEAM](https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penulis+karya+ilmiah+zulmiyetri&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiHOP2u4Jb9AhWd53MBHd_NCbUQ6AF6BAgEEAM)

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

strategi dakwah Jam'iyah Al-Mubarak Kudus dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram, dan pengelompokan untuk memudahkan pemahaman. Menurut Sugiono mengutip Miles dan Huberman pada buku yang berjudul Pendekatan Penelitian Kualitatif, bahwa teks naratif umumnya digunakan sebagai menyajikan data penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, analisis yang disajikan menggunakan *data display* akan mempermudah peneliti guna menerima informasi terkait penerapan strategi dakwah Jam'iyah Al-Mubarak Kudus dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan sehingga dapat mengetahui nilai-nilai kebangsaan yang di perkuat oleh Jam'iyah Al-Mubarak Kudus melalui strategi dakwahnya.

### 4. *Verification/Conclusion Drawing*

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul Pendekatan Penelitian Kualitatif yang mengutip pendapat Miles dan Huberman menyatakan analisis data pada penelitian kualitatif yang keempat yakni verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan awal, namun terkadang tidak selalu bisa, hal ini dapat terjadi karena perumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tetap dan kemungkinan ada perkembangan sesudah melakukan penelitian di lapangan. Dengan begitu kesimpulan pertama yang telah dirumuskan oleh peneliti diperlukan bukti-bukti yang mendukung data lapangan agar hasil data dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sesuai data yang ditemukan saat penelitian di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137-138